

ABSTRAK

Audit adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis oleh pihak yang kompeten dan independen, yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif untuk menentukan tingkat kewajaran dan keandalan suatu laporan keuangan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil dari audit ini juga digunakan oleh pihak eksternal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor harus memiliki kualitas yang baik. Untuk menjaga kualitas audit seorang auditor, dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang cukup (kompetensi), dan sikap mental yang harus dijaga oleh seorang auditor (independensi).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Bandung baik secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Convenience Sampling* dengan 44 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi akuntan publik yang memiliki posisi *partner*, manajer, senior auditor dan junior auditor dari KAP yang ada di Kota Bandung dan yang mengembalikan kuesioner yang telah disebarakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. secara parsial, variabel kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Audit, Auditor, Kompetensi, Independensi, Kualitas Audit.